

Pemerintah Kabupaten Samosir Peringati Hari Kebangkitan Nasional Ke-116 Tahun 2024

Karmel - SUMUT.WARTAWAN.CO.ID

May 20, 2024 - 12:06



SAMOSIR-Pemerintah Kabupaten Samosir memperingati Hari Kebangkitan Nasional (Harkitnas) Ke-116 Tingkat Kabupaten Samosir Tahun 2024, yang digelar di Tanah Lapangan Pangurusan, Senin (20/5/2024).

Bertindak sebagai Inspektur Upacara Wakapolres Samosir Kompok ST.

Panggabean, SH, dan Komandan Upacara Danramil 01 Simanindo Kapten Arh. Edi Waryanto.

Upacara Harkitnas Ke-115, diikuti oleh perwakilan Forkopimda, Pabung 0210/TU Wilayah Samosir Kapten Arm G. Sebayang, Pj. Sekda Marudut Tua Sitingjak, Kasi Intel Kejari Samosir Richard Simare-mare, Pejabat Tinggi Pratama, PJU Polres Samosir, Danramil Pangurusan, Pejabat Instansi Vertikal dan peserta upacara dari TNI/Polri, ASN, dan perwakilan Siswa SMA, SMP dan SD, dan Pramuka Kwarcab Samosir.

Menkominfo RI Budi Arie Setiadi dalam amanatnya yang dibacakan Inspektur Upacara menyampaikan, bahwa saat ini Indonesia dihadapkan pada suatu realitas yang terpampang terang yakni kemajuan teknologi yang melesat cepat. Tidak hanya memilih ikut-serta, tetapi lebih daripada itu menjadi pemain penting agar dapat menggapai dunia. Hari-hari ini hingga dua dekade ke depan merupakan momen krusial yang akan sangat menentukan langkah kita dalam mewujudkan itu semua.

Refleksi atas pilihan tersebut dirujuk dengan "berkunjung kembali" kepada gagasan awal menjadikan dan membentuk Indonesia. Sejarah diperlukan bukan karena sensasi politiknya, juga bukan sebagai sumber keteladanan nilai semata-mata, tetapi pada percakapan terus menerus tentang kemajuan, kemanusiaan dan kesejahteraan.

Menkominfo menegaskan, lebih dari seabad lalu, tepatnya pada 20 Mei 1908, lahir organisasi Boedi Oetomo, yang di masa itu telah menumbuhkan bibit bagi cita-cita mewujudkan kemerdekaan Indonesia. Hari berdirinya Boedi Otomo inilah yang kelak menjadi simbol dari Hari Kebangkitan Nasional yang dirayakan hari ini.

"Boedi Oetomo menjadi awal mula tempat orang belajar dan berdebat tentang banyak hal, seperti pentingnya pendidikan barat bagi rakyat Hindia Belanda serta penyebaran pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat tanpa memandang priayi atau bukan. Dari sana timbul pula pemikiran tentang pentingnya memperluas keanggotaan yang mencakup seluruh rakyat Hindia Belanda", jelasnya.

Lebih lanjut disampaikan, sebelum Boedi Oetomo, adalah Kartini, perempuan dari kota kecil Jepara, yang mengawali lahirnya gagasan kemerdekaan, kebebasan, kesetaraan, keadilan, persaudaraan dan kemajuan, melalui tulisan-tulisannya yang tersiar ke penjuru dunia. Dialah yang menggodok aspirasi-aspirasi kemajuan di Indonesia untuk pertama kali muncul sejak lebih dari seabad lalu. Di tangannya kemajuan itu dirumuskan, diperinci, dan diperjuangkan, untuk kemudian menjadi milik seluruh bangsa Indonesia.

Apa yang digagas Boedi Oetomo, Kartini dan para embrio bangsa, kemudian dirumuskan Bung Karno sebagai "jembatan emas". Kemerdekaan dibayangkan Bung Karno sebagai sebuah "jembatan emas" yang akan membawa bangsa Indonesia menikmati kehidupan sejahtera lahir dan batin di atas tanah sendiri. Bung Karno juga menekankan bahwa di ujung "jembatan emas" akan selalu ada kemungkinan yang dapat membawa Indonesia menuju kebaikan ataupun sebaliknya, yang dalam bahasa Bung Karno "bahagia bersama atau menangis bersama".

"Di sinilah Bung Karno mengingatkan kita pentingnya "momen" agar kita mengambil keputusan yang tepat dan cermat untuk membawa kita pada jalan yang mengarah kepada kebaikan bagi seluruh rakyat Indonesia", lanjut Budi Arie Setiadi.

Saat ini, kemajuan teknologi telah menghampiri kehidupan dan menjadi bagian dari peradaban. Inovasi-inovasi teknologi telah mendorong perubahan kehidupan manusia secara revolusioner. Banyak kesulitan yang berhasil disolusikan oleh teknologi.

"Adagium di zaman ini jelas, dia yang menguasai teknologi, dia pula yang akan menguasai peradaban. Di titik ini, gambarannya makin jelas, penguasaan atas teknologi merupakan keniscayaan bagi kita untuk menyongsong Indonesia Emas", ungkapinya.

Bahkan pada saat ini, Indonesia dihadapkan pada terbentangnya potensi kekuatan yang siap merambah dunia. Bonus demografi menunjukkan bagaimana 60% penduduk Indonesia dalam dua dekade ini menjadi tenaga usia produktif yang siap mengembangkan inovasi-inovasi baru, bagi kemajuan teknologi dan pertumbuhan ekonomi.

"Sebagaimana telah berkali-kali dinyatakan oleh Presiden Joko Widodo, peluang kita menjadi negara maju ada dalam 10 hingga 15 tahun ke depan dengan memaksimalkan bonus demografi. Presiden juga menekankan bagaimana di dalam sejarah peradaban negara-negara dan bangsa-bangsa, kesempatan itu hanya datang satu kali, oleh karenanya kita sama sekali tidak boleh keliru dalam memilih langkah", terangnya.

Bonus demografi yang dimiliki Indonesia haruslah dikelola dengan kebijaksanaan. Salah satu yang berpeluang menjadi penopangnya adalah adopsi teknologi digital. Tingkat penetrasi internet di Indonesia telah mencapai 79.5% total populasi. Ini diperkuat dengan potensi ekonomi digital ASEAN yang diperkirakan meroket hingga 1 triliun USD pada Tahun 2030.

Potensi-potensi ini tentu mendukung percepatan transformasi digital, sekaligus membuka peluang bagi Indonesia untuk keluar dari middle-income trap. Perekonomian Indonesia harus tumbuh di kisaran 6 hingga 7% untuk dapat mencapai target negara berpendapatan tinggi atau negara maju pada tahun 2045.

Dengan penancangan percepatan transformasi digital nasional oleh Presiden RI Joko Widodo yang dipacu beberapa tahun terakhir ini, tantangan demi tantangan dapat kita hadapi bersama. Kerja bersama Kebangkitan kedua merupakan momen terpenting, Indonesia harus menatap masa depan dengan penuh optimisme, kepercayaan diri, dan keyakinan. Kemajuan telah terpampang di depan mata. Momen ini mesti ditangkap agar langgeng menuju mimpi sebagai bangsa. Di titik inilah, seluruh potensi sumber daya alam, bonus demografi, potensi transformasi digital, menjadi modal dasar menuju "Indonesia Emas 2045".

"Mari kita rayakan kebangkitan nasional kedua menuju Indonesia Emas, dari seluruh komponen bangsa telah menggerakkan roda transformasi dengan pasti. Hasil demi hasil bisa mulai dinikmati, mulai dari kalangan perkotaan sampai

dengan pedesaan, di seluruh penjuru tanah air", tutup Menkominfo Budi Arie Setiadi mengakhiri amanatnya.

Dalam rangkaian peringatan Hari Kebangkitan Nasional Ke-116 Tingkat Kabupaten Samosir, Pemkab Samosir menyerahkan secara simbolis SK CPNS lulusan STTD Kementerian Perhubungan TA. 2023 dilingkungan Pemkab Samosir, dan juga menggelar Aksi Donor Darah yang digagas oleh PMI Kabupaten Samosir.